

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2023***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Elsye Suryawan, S.Kom	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19, Br Tohpati, Ds. Kesimanketheralangu, Denpasar Timur, Bali	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pungutan no 23, Br Sindu Kelod Kel/Ds. Sanur Denpasar Selatan, Bali	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(0361) 462631 / 087862292958	:	Phone number
Jabatan	:	Ketua / Chairwoman	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i>
b. <i>The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan. | 4. <i>We are responsible for the Foundation's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Elsye Suryawan, S.kom
Ketua / Chairwoman

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Penghasilan Komprehensif / <i>Statement of Comprehensive Income</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-26



Laporan No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 Report No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024
Laporan Auditor Independen **Independent Auditor's Report**

Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

Board of Executive and Board of Management
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan penghasilan komprehensif dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of comprehensive income and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (lanjutan) *Report No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.

Report No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (lanjutan) *Report No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Mengevaluasi ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (lanjutan) *Report No.00093/3.0355/AU.1/11/0337-1/1/III/2024 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.0337*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	746.893.373	1.046.287.823	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2e,2f,5	330.626.604	28.737.978	Others receivable
Beban dibayar di muka	2g	-	10.336.668	Prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	6	538.106.937	-	Unearned revenue
JUMLAH ASET LANCAR		1.615.626.914	1.085.362.469	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap tanpa pembatasan, neto	2h,8	31.637.919	65.638.642	Fixed assets without restrictions, net
Aset tetap dengan pembatasan, neto	2h,9	316.386.113	391.854.588	Fixed assets with restrictions, net
Aset lain-lain	2e,7	60.000.000	60.000.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		408.024.032	517.493.230	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.023.650.946	1.602.855.699	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pajak	10	242.042	458.471	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e	525.180.070	21.452.068	Accrued expense
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		525.422.112	21.910.539	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2k	832.365.633	798.854.993	Net assets without restrictions from resource providers
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2k	665.863.201	782.090.167	Net assets with restrictions from resource providers
JUMLAH ASET NETO		1.498.228.834	1.580.945.160	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		2.023.650.946	1.602.855.699	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
 December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan tanpa pembatasan	2i, 11	556.095.666	342.319.884	Unrestricted income
Beban usaha tanpa pembatasan	2i, 12	(504.584.523)	(448.281.917)	Unrestricted operating expenses
Pendapatan lain-lain tanpa pembatasan		(18.000.503)	(4.456.965)	Unrestricted other income
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TANPA PEMBATASAN		33.510.640	(110.418.998)	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TANPA PEMBATASAN AWAL TAHUN		798.854.993	909.273.991	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TANPA PEMBATASAN AKHIR TAHUN		832.365.633	798.854.993	UNRESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS
Pendapatan dengan pembatasan	2i,13	2.262.536.187	2.476.844.637	Restricted income
Beban usaha dengan pembatasan	2i,14	(2.399.118.195)	(2.447.433.878)	Restricted operating expenses
Pendapatan lain-lain dengan pembatasan		20.355.042	10.715.041	Restricted other income
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO DENGAN PEMBATASAN		(116.226.966)	40.125.800	INCREASE (DECREASE) IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN AWAL TAHUN		782.090.167	741.964.367	RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN AKHIR TAHUN		665.863.201	782.090.167	RESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements
 which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset neto tanpa pembatasan	33.510.640	(110.418.998)	<i>Increase (decrease) in unrestricted net assets</i>
Kenaikan (penurunan) aset neto dengan pembatasan	(116.226.966)	40.125.800	<i>Increase (decrease) in restricted net assets</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
Penyusutan tanpa pembatasan	34.000.723	37.016.764	<i>Unrestricted depreciation expenses</i>
Penyusutan dengan pembatasan	87.337.958	93.322.823	<i>Restricted depreciation expenses</i>
Rugi pelepasan aset tetap	-	4.314.900	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Kas diperoleh sebelum perubahan modal kerja	38.622.355	64.361.289	<i>Cash receipt before change in working capital</i>
Piutang lain-lain	(301.888.624)	200.600.424	<i>Other receivable</i>
Beban yang masih harus dibayar	503.728.002	19.216.234	<i>Accrued expense</i>
Beban dibayar di muka	10.336.668	(1.799.995)	<i>Prepaid expenses</i>
Utang pajak	(216.429)	(1.140.889)	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	(538.106.937)	-	<i>Unearned revenue</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(287.524.965)	281.237.063	<i>Net cash flows provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap tidak terikat	-	(8.978.100)	<i>Purchase of unrestricted fixed assets</i>
Pembelian aset tetap terikat	(11.869.485)	(142.563.900)	<i>Purchase of restricted fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(11.869.485)	(151.542.000)	<i>Net cash flows used for investing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(299.394.450)	129.695.063	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.046.287.823	916.592.760	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	746.893.373	1.046.287.823
			<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 oleh Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 dari Inti Sariwati, S.H., notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Maksud dan tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian adalah membantu warga masyarakat penyandang cacat yang hidup miskin dan/ atau kekurangan serta menjalankan kegiatan di bidang rehabilitasi dan terapi penyandang cacat tubuh/fisik. Terjadi perubahan atas Akta terakhir yang dibuat oleh Notaris Inti Sariwati, S.H., No.4 tanggal 5 Oktober 2007 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Yayasan. Yayasan semula berkedudukan di Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali setelah perubahan Akta Yayasan berkedudukan di Jalan Badak Agung No. 18, Desa Sumerta Klod, Banjar Badaksari, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
 - a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
 - c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali was established based on Deed No. 35 dated April 17, 2001 of Notary I Made Puryatma, S.H., in Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2007 of Inti Sariwati, S.H., notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article Association.

The Foundation domicile in Annika Linden Centre, located at Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Article Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The purpose and objectives of the Foundation as stated in the deed of establishment are to assist people with disabilities who are poor and/or lacking and also conducting activities in the field of rehabilitation and therapy of people with physical / physic disabilities. Changes to the latest Deed made by Notary Inti Sariwati, S.H., No.4 dated October 5, 2007 regarding the changes of the entire Foundation's article association. The Foundation was originally located at Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali, after the amendment of the Foundation's Deed domiciled at Jalan Badak Agung No. 18, Sumerta Klod Village, Banjar Badaksari, East Denpasar District of Denpasar City.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Establishing and organizing health centers and provide health services such as :*
 - a. *Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.*
 - b. *Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.*
 - c. *Providing physical training to disabled people.*
2. *Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali Nomor 570/STDY/0004/III/DPMPPTSP/2024 yang berlaku sampai dengan 5 Maret 2027.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tertanggal 15 Agustus 2023 di hadapan Ketut Dezy Ari Utami, S.H., M.KN., Notaris di Denpasar dan disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0040951 tertanggal 15 Agustus 2023, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Pembina</u>	
Ketua	dr. Tony Gosal
<u>Dewan Pengawas</u>	
Ketua	Drs. I Gusti Made Bagiadi
<u>Dewan Pengurus</u>	
Ketua	Elsye Suryawan, S.Kom
Sekretaris I	dr. Yulita Cundawan
Sekretaris II	-
Bendahara	dr. Iwan Tjoegito

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Foundation has Social Organization Foundation registered number from Investment Services and One-stop Integrated Services Department of Bali Provincial Government Number 570/STDY/0004/III/DPMPPTSP/2024 valid until March 5, 2027.

Based on Notariil Deed No. 10 dated August 15, 2023 in the presence of Ketut Dezy Ari Utami, S.H., M.KN., Notary in Denpasar, and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia on its decision letter No. AHU-AH.01.06-0040951 dated August 15, 2023, the management composition of the Foundation as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	<u>2022</u>	
dr. Tony Gosal		<u>Board of Executive</u>
		Chairman
Drs. I Gusti Made Bagiadi		<u>Board of Supervisor</u>
		Chairman
Elsye Suryawan, S.Kom		<u>Board of Commitee</u>
dr. Iwan Tjoegito		Chairman
Yohana Ratih CH, S.H.		Secretary I
Ratih Fajar Rahayu, S.H.		Secretary II
		Treasury

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 28, 2024.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Yayasan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisi berikut yang relevan untuk Yayasan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Yayasan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi dan Kesalahan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan."

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Foundation are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Foundation's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Foundation, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Foundation's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Annual Improvement of PSAK 25 "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Annual Improvement of PSAK 46 "Income Taxes".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Yayasan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Yayasan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa";

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 Informasi Komparatif.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Yayasan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Foundation, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Foundation:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Fixed Leases";

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 74 "Insurance Contracts";
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the date of these financial statements, the Foundation is evaluating the potential impact of the above standards, to the Foundation's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The Foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Yayasan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu yayasan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada yayasan lain. Yayasan mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments

The Foundation classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one foundation and a financial liability or equity instrument of another foundation. The Foundation adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the Foundation’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

The Foundation's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, and other receivables in the statement of financial position.

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Foundation has no financial assets in this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*
- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Yayasan mencakup beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Foundation's financial liabilities included accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Yayasan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terdapatnya

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Foundation applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Instrumen keuangan saling hapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan entitas atau pihak lawan.

f. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Masa manfaat / Useful lives

Komputer	4 tahun / years	Computer
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan kantor	4 / 8 tahun / years	Office equipments
Perabotan kantor	4 tahun / years	Office furnitures
Peralatan klinik	4 / 8 tahun / years	Clinic equipments
Peralatan terapi	4 tahun / years	Therapy equipments
Peralatan mengajar	4 tahun / years	Teaching equipments

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

e. Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the entity or the counterparties.

f. Others receivable

Others receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

g. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

h. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Yayasan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terikat diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

h. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Revenue and expense recognition

The Foundation has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

j. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Foundation assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Foundation lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

j. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Foundation do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Net assets

Net assets are the residual in the assets of the The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted Net Assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- a. *Determine worth of the Foundation;*
- b. *Receipt of fund donations/ aid is not binding;*
- c. *Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;*
- d. *The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.*

Restricted Net Assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

k. Aset neto (lanjutan)

Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

k. Net assets (continued)

Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;*
- b. Receipt of fund donations/ aid temporarily binding;*
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid temporarily binding.*

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the agreement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 8 dan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

(continued)

Judgments (continued)

Estimates and assumptions

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 8 and 9.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas	11.809.831	5.590.099	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	279.736.735	178.297.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	235.744.026	234.183.622	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	170.716.749	579.133.912	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41.724.007	42.060.196	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	7.162.025	7.022.925	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	746.893.373	1.046.287.823	Total

Yayasan tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
The Foundation does not has cash and cash equivalent balance to related party.			

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Piutang karyawan	314.644.168	15.000.000	Employee receivable
Piutang donasi	12.202.436	5.540.000	Donation receivable
Lain-lain	3.780.000	8.197.978	Others
Jumlah	330.626.604	28.737.978	Total

5. OTHER RECEIVABLE

The balance of other receivable as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
The Foundation does not has cash and cash equivalent balance to related party.			

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan dengan pembatasan			Income with restrictions
Inspirasia Foundation	538.106.937	-	Inspirasia Foundation
Jumlah	538.106.937	-	Total

6. UNEARNED REVENUE

The balance of unearned revenue as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
The balance of unearned revenue as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:			

7. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Koperasi	60.000.000	60.000.000	Cooperative
Jumlah	60.000.000	60.000.000	Total

7. OTHER ASSETS

The balance of other assets as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
The balance of other assets as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:			

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TANPA PEMBATASAN

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

8. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2023 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2023 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2023		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance</i> December 31, 2023	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Komputer	25.860.000	-	-	-	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	61.690.300	-	-	-	-	61.690.300	Office equipments
Peralatan mengajar	14.025.000	-	-	-	-	14.025.000	Teaching equipments
Perabotan kantor	2.178.100	-	-	-	-	2.178.100	Office Furnitures
Peralatan klinik	177.105.000	-	-	-	-	177.105.000	Clinic equipments
Jumlah harga perolehan	461.108.400	-	-	-	-	461.108.400	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	23.708.333	2.151.668	-	-	-	25.860.001	Computers
Kendaraan	138.942.708	22.531.250	-	-	-	161.473.958	Vehicles
Peralatan kantor	55.194.246	2.644.152	-	-	-	57.838.398	Office equipments
Peralatan mengajar	3.798.437	3.506.238	-	-	-	7.304.675	Teaching equipments
Perabotan kantor	499.148	544.525	-	-	-	1.043.673	Office Furnitures
Peralatan klinik	173.326.886	2.622.890	-	-	-	175.949.776	Clinic equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	395.469.758	34.000.723	-	-	-	429.470.481	Total accumulated depreciation
Nilai buku	65.638.642					31.637.919	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2022		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance</i> December 31, 2022	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Komputer	25.860.000	-	-	-	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	54.890.300	6.800.000	-	-	-	61.690.300	Office equipments
Peralatan mengajar	14.025.000	-	-	-	-	14.025.000	Teaching equipments
Perabotan kantor	-	2.178.100	-	-	-	2.178.100	Office Furnitures
Peralatan klinik	180.205.000	-	3.100.000	-	-	177.105.000	Clinic equipments
Jumlah harga perolehan	455.230.300	8.978.100	3.100.000	-	-	461.108.400	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	20.480.833	3.227.500	-	-	-	23.708.333	Computers
Kendaraan	116.411.458	22.531.250	-	-	-	138.942.708	Vehicles
Peralatan kantor	52.147.463	3.046.783	-	-	-	55.194.246	Office equipments
Peralatan mengajar	292.187	3.506.250	-	-	-	3.798.437	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	189.331.941	32.311.783	-	-	-	221.643.724	Total accumulated depreciation (carried forward)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

8. ASET TETAP TANPA PEMBATAAN (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2022 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2022 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2022		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance</i> December 31, 2022	
Jumlah akumulasi penyusutan						Total accumulated depreciation	
(pindahan)	189.331.941	32.311.783		-	-	221.643.724	(brought forward)
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Perabotan kantor	-	499.148		-	-	499.148	Office Furnitures
Peralatan klinik	172.221.053	4.205.833		3.100.000	-	173.326.886	Clinic equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	361.552.994	37.016.764		3.100.000	-	395.469.758	Total accumulated depreciation
Nilai buku	93.677.306					65.638.642	Net book value

9. ASET TETAP DENGAN PEMBATAAN

Saldo dan mutasi aset tetap dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

9. RESTRICTED FIXED ASSETS

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2023 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2023 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2023		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2023/ <i>Ending balance</i> December 31, 2023	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Komputer	98.699.000	-		-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	532.700.000	-		-	-	532.700.000	Vehicles
Peralatan kantor	140.438.700	-		-	-	140.438.700	Office equipments
Peralatan klinik	372.961.350	-		-	-	372.961.350	Clinic equipments
Perabotan kantor	7.919.250	6.969.485		-	-	14.888.735	Office Furnitures
Peralatan terapi musik	29.676.300	-		-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	96.555.500	-		-	-	96.555.500	Teaching equipments
Peralatan terapi	-	4.900.000		-	-	4.900.000	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan	1.278.950.100	11.869.485		-	-	1.290.819.585	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Komputer	98.699.000	-		-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	322.845.834	39.800.000		-	-	362.645.834	Vehicles
Peralatan kantor	108.571.575	9.913.267		-	-	118.484.842	Office equipments
Peralatan klinik	229.079.726	30.597.638		-	-	259.677.364	Clinic equipments
Perabotan kantor	1.814.828	1.979.804		-	-	3.794.632	Office Furnitures
Peralatan mengajar	96.408.249	147.251		-	-	96.555.500	Teaching equipments
Peralatan terapi musik	29.676.300	-		-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan terapi	-	4.900.000		-	-	4.900.000	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	887.095.512	87.337.958		-	-	974.433.472	Total accumulated depreciation
Nilai buku	391.854.588					316.386.113	Net book value

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

9. RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2022 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2022/ <i>Ending balance</i> December 31, 2022	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	532.700.000	-	-	-	532.700.000	Vehicles
Peralatan kantor	102.426.700	38.012.000	-	-	140.438.700	Office equipments
Peralatan klinik	291.427.500	96.632.650	15.098.800	-	372.961.350	Clinic equipments
Perabotan kantor	-	7.919.250	-	-	7.919.250	Office Furnitures
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	1.151.485.000	142.563.900	15.098.800	-	1.278.950.100	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Komputer	96.995.872	1.703.128	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	283.045.834	39.800.000	-	-	322.845.834	Vehicles
Peralatan kantor	96.555.133	12.016.442	-	-	108.571.575	Office equipments
Peralatan klinik	206.497.495	33.366.134	10.783.903	-	229.079.726	Clinic equipments
Perabotan kantor	-	1.814.828	-	-	1.814.828	Office Furnitures
Peralatan terapi musik	25.348.506	4.327.794	-	-	29.676.300	equipment
Peralatan mengajar	96.113.749	294.500	-	-	96.408.249	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	804.556.588	93.322.826	10.783.903	-	887.095.512	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	346.928.412				391.854.588	<i>Net book value</i>

10. UTANG PAJAK

10. TAXES PAYABLE

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 21	242.042	266.050	<i>Income tax art 21</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	192.421	<i>Income tax art 4 (2)</i>
Jumlah	242.042	458.471	<i>Total</i>

11. PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN

11. UNRESTRICTED INCOME

Pendapatan tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Sumbangan umum	336.924.378	342.319.884	<i>General donations</i>
Penggalangan dana	135.393.288	-	<i>Fundraising</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	472.317.666	342.319.884	<i>Sub total (carried forward)</i>

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

11. PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN (lanjutan)

Pendapatan tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	472.317.666	342.319.884	Sub total (brought forward)
Subsidi silang	54.550.000	-	Cross subsidies
Sumbangan pasien	24.178.000	-	Patient donations
Lainnya	5.050.000	-	Others
Jumlah	556.095.666	342.319.884	Total

11. UNRESTRICTED INCOME (continued)

Unrestricted income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

12. BEBAN USAHA TANPA PEMBATASAN

Beban usaha tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji pegawai	114.947.810	143.082.554	Employee salary
Transportasi	58.543.490	37.868.841	Transportation
Penggalangan dana & penelitian	55.806.000	-	Fundraising and research
Obat dan alat bantu kesehatan	40.377.161	21.459.224	Medicine and medical tools
Penyusutan	34.000.723	37.016.764	Depreciation
Seminar	28.212.600	9.710.400	Workshop
Pemeliharaan	25.960.900	39.603.924	Maintenance
Pemasaran	25.429.118	13.781.251	Marketing
Peralatan kebersihan dan alat pelindung diri	15.637.750	21.016.634	Cleaning supplies and protective equipment
Perayaan	12.241.206	19.325.750	Ceremony
Lainnya	93.427.765	105.416.575	Others
Jumlah	504.584.523	448.281.917	Total

12. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

13. PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN

Pendapatan dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Sumbangan sponsor			Sponsorships donation
Inspirasia Foundation	2.071.639.644	2.038.819.795	Inspirasia Foundation
Inkind Donations	154.035.543	-	Inkind Donations
Direct Aid Program	-	103.459.200	Direct Aid Program
Australian Volunteers International	-	75.022.603	Australian Volunteers International
Sub jumlah (dipindahkan)	2.225.675.187	2.217.301.598	Sub total (carried forward)

13. RESTRICTED INCOME

Restricted income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

13. PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

Pendapatan dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. RESTRICTED INCOME (continued)

Restricted income for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	2.225.675.187	2.217.301.598	Sub total (brought forward)
Sumbangan lainnya			Other donation
Lain-lain	36.861.000	259.543.039	Others
Sub jumlah	36.861.000	259.543.039	Sub total
Jumlah	2.262.536.187	2.476.844.637	Total

14. BEBAN USAHA DENGAN PEMBATASAN

Beban usaha dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
<u>Inspirasia Foundation</u>			<u>Inspirasia Foundation</u>
Gaji pegawai	1.270.344.444	1.198.599.270	Employee salary
Sewa kantor	786.495.000	761.460.000	Office rental
Utilitas	19.697.825	31.091.518	Utility
Penyusutan	11.250.000	11.250.000	Depreciation
Lainnya	681.100	27.595.850	Others
Sub jumlah beban			Sub total Inspirasia Foundation
Inspirasia Foundation	2.088.468.369	2.029.996.638	expense
<u>Ana Zaragosa</u>			<u>Ana Zaragosa</u>
Transportasi	40.319.930	25.622.201	Transportation
Biaya pendidikan	13.469.398	26.606.750	Educational expenditures
Makanan	5.759.200	7.813.500	Foods
Lainnya	1.870.000	16.567.662	Others
Sub jumlah beban			Sub total Ana Zaragosa
Ana Zaragosa	61.418.528	76.610.113	expense
Sub jumlah (dipindahkan)	61.418.528	76.610.113	Sub total (carried forward)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2023

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN USAHA DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

Beban usaha dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. RESTRICTED OPERATING EXPENSES (continued)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah (pindahan)	61.418.528	76.610.113	Sub total (brought forward)
<u>Inkind Donations</u>			<u>Inkind Donations</u>
Peralatan klinik	54.300.000	62.925.000	Clinic equipments
Makanan	23.470.100	26.207.400	Foods
Biaya pendidikan	15.604.000	26.112.664	Educational expenditures
Peralatan klinik, kebersihan dan alat pelindung diri	7.805.000	1.048.000	Clinic, cleaning, and protective equipments
Perawatan pendengaran dan konseling	7.426.500	6.848.400	Hearing treatment and counseling
Lainnya	21.929.940	27.327.600	Others
Sub jumlah beban Inkind Donations	130.535.540	150.469.064	Sub total Inkind Donations expense
<u>Lainnya</u>			<u>Others</u>
Penyusutan	76.087.958	82.072.822	Depreciation
Proyek sosial	36.831.000	28.071.800	Social project
Seminar	2.420.800	29.982.825	Workshop
Lainnya	3.356.000	50.230.616	Others
Sub jumlah beban lainnya	118.695.758	190.358.063	Sub total others expense
Jumlah beban usaha dengan pembatasan	2.399.118.195	2.447.433.878	Total restricted expenses